



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dampak pembakaran sampah bukanlah masalah yang sepele karena bukan hanya manusia yang terkena dampaknya, melainkan lingkungan sekitar bahkan sampai ke lapisan *ozone* dapat rusak karena pembakaran sampah secara liar. Dari survei yang dilakukan oleh penulis, sudah banyak orang yang sadar akan dampak buruk yang dihasilkan oleh pembakaran sampah liar, namun masih ada kebiasaan di Kabupaten Bogor yang menyebabkan masyarakat memiliki stigma bahwa bakar sampah itu menyelesaikan masalah sampah dengan cepat dan lebih praktis.

Metode pengolahan sampah berbasis 3R menjadi salah satu solusi yang memberikan aksi dan hasil yang nyata bagi masyarakat sekitar. Bukan hanya mengurangi sampah sejak dari sumbernya, namun daur ulang yang dilakukan dapat memberi nilai ekonomi seperti menjual pupuk kompos, menjual berbagai macam barang hias yang dibuat dari plastik kemasan, dan lain sebagainya. Metode ini juga dapat diterapkan ke daerah-daerah perumahan dan pedesaan, yang penduduknya masih sering membakar sampah secara liar.

Dalam proses perancangan kampanye 3R ini, pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara. Penulis menyebarkan kuisisioner, melakukan wawancara, melakukan observasi, dan melakukan studi referensi untuk mendapatkan *insight* dan pandangan tentang fenomena yang terjadi. Dari data yang ada, selanjutnya diolah menjadi sebuah *design brief* yang berisi target sasaran kampanye, persona target, pesan kampanye, strategi kampanye, hingga ke pihak penyelenggara kampanye, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor. Bukan hanya itu saja, penulis juga membuat identitas kampanye yang dimulai dengan *mindmapping*, menentukan kata kunci dan *big idea*, lalu mendapatkan konsep komunikasi dan konsep visual.

Kampanye memerlukan berbagai media yang cocok dengan target sasaran kampanye. Dengan strategi kampanye yang dilakukan secara *hybrid*, yaitu dengan *offline* dan *online event*, maka media yang dibutuhkan juga menyesuaikan. Media luar ruang seperti baliho, umbul-umbul, dan spanduk merupakan media untuk menarik perhatian masyarakat dan nantinya akan diarahkan ke media sosial yang memberikan informasi secara lengkap, sehingga kampanye akan berjalan dengan efektif.

5.2 Saran

Dalam meneliti masalah yang berkaitan dengan sampah, pembaca nantinya harus teliti dalam memilah sumber informasi dengan baik, karena tidak jarang dalam pencarian sumber informasi, penulis menemukan banyak artikel yang serupa sehingga tidak tercantum sumber sesungguhnya. Selanjutnya, pembaca yang mengambil topik serupa disarankan untuk melakukan wawancara terhadap berbagai lapisan masyarakat dan mengambil banyak perspektif sebelum menentukan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada. Terakhir, pembaca yang ingin mengambil topik perancangan kampanye harus menentukan dengan jelas, apakah solusi yang ditawarkan cocok dengan target audiens dan seberapa mungkin kampanye ini dapat efektif dijalankan, harus dilandasi dengan riset yang kuat.

Hasil dari persidangan menurut penguji, penulis seharusnya bisa memfokuskan penelitian dan perancangan kearah informasi dampak pembakaran sampah yang paling berdampak ke manusia, yaitu pernafasan manusia bukan ke solusi 3R dikarenakan solusi tersebut sudah banyak sekali diteliti dan sudah dilakukan sejak dari tahun 2008, sehingga solusi yang seharusnya ditawarkan lebih ke informasi bahaya dari pembakaran sampah saja.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A